

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di MAN Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lamongan selaku pimpinan di madrasah tersebut menjalankan perannya sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, yaitu merencanakan, mengarahkan, membimbing, dan mengadakan pengawasan terhadap bawahannya secara continue dan berkesinambungan. Dalam kepemimpinannya selama ini kepala madrasah telah berusaha sekuat mungkin untuk meningkatkan out put sekolah, mutu pendidikan maupun kepemimpinannya. Sehingga Madrasah Aliyah Negeri Lamongan ini telah diakui oleh masyarakat luas pada umumnya, sehingga bisa di pandang sama dengan sekolah negeri pada umumnya.
2. Bentuk pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan telah melakukan prinsip otonomi sekolah, dimana sekolah secara mandiri mengatur berbagai aspek manajemen di sekolahnya sendiri dimana dalam pelaksanaannya manajemen kesiswaan diklasifikasi menjadi 3 kegiatan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan

Adapun peran kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Kepempimpinan kepala Madrasah Aliyah dalam operasional di lapangan untuk mempengaruhi para staf berperilaku orientasi tugas, dan orientasi hubungan. Perilaku itu diterapkan dengan melihat situasi bawahan. Kemudian mengenai perilaku staf dalam menerima gagasan atau ide dan tugas kepala madrasah, mereka mempunyai komitmen yang tinggi, kepatuhan terhadap kebijakan yang telah diambil oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Kepala madrasah disini mempunyai ide yang cukup rasional dan profesional dalam meningkatkan input dan out Madrasah Aliyah Negeri Lamongan sesuai dengan visi dan misi dari Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, Jadi peran kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan ini sangat signifikan hal ini bisa dilihat dari berbagai macam terobosan baru dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada. Sekaligus mengadakan pendekatan pada masyarakat guna lebih mengoptimalkan pemanfaatan berbagai potensi yang ada. Juga meyakinkan masyarakat bahwa pendidikan di madrasah mempunyai arti penting dalam kehidupan, meskipun lembaga sekolah bukan satu-satunya tempat pendidikan.

2. Bagi kesiswaan, diharapkan terus berusaha meningkatkan kemampuan profesinya, baik secara pribadi maupun kelompok, menjalin hubungan yang lebih erat lagi dengan kepala sekolah dan juga terhadap guru-guru yang ada di bawah tanggung jawabnya. Karena kesiswaan sangat berpengaruh terhadap out put siswa dan pengembangan life skill dalam mengembangkan mutu pendidikan.